

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan umum adalah salah satu tempat yang menyediakan bahan bacaan atau informasi yang menghimpun berbagai macam jenis koleksi dan dapat diperoleh secara cuma-cuma. Koleksi yang disediakan dari tingkatan usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, sampai lanjut usia, baik laki-laki maupun perempuan. Faktor geografis juga salah satu yang dapat menghambat orang datang ke perpustakaan. Dengan demikian, perlu adanya sarana dan prasarana yang dapat dijangkau oleh perpustakaan menetap/umum, tetapi yang masuk jenis perpustakaan umum salah satunya adalah perpustakaan keliling. Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang berkeliling/bergerak mendatangi untuk melayani kepada masyarakat.

Badan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, memberikan layanan informasi tambahan kepada masyarakat pedesaan atau sekolah yang berada di tempat terpencil sesuai dengan isi pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan Keliling pasal 5 ayat (2) yang berbunyi “ Masyarakat di daerah terpencil, terisolasi, atau terbelakang sebagai akibat faktor geografis berhak memperoleh layanan perpustakaan secara

khusus. Kini perpustakaan umum menyediakan perpustakaan yang bergerak yang bisa mendatangi masyarakat yang di daerah terpencil.¹

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, memiliki tugas utama dari perpustakaan yang berada di Provinsi Kalimantan Selatan berdasarkan peraturan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 023 Tahun 2009 pada pasal 2 untuk melaksanakan penyusunan pelaksanaan daerah dibidang perpustakaan dan kearsipan. Jenis layanan yang ada pada Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan seperti Layanan Deposit, Layanan Sirkulasi, Layanan Referensi, Layanan *Opac*, layanan *Story Telling*, Layanan Kerjasama, Layanan Pelatihan, Layanan Mobil Keliling, dan Layanan Audio Visual.²

Setiap unit perpustakaan keliling dapat melayani beberapa pos baca (*service point*) di satu kecamatan atau kelurahan, sehingga jangkauan layanan Perpustakaan Umum dapat lebih luas. Perpustakaan Keliling tidak saja bermanfaat bagi masyarakat yang tidak dapat menikmati layanan Kantor Perpustakaan Umum, tetapi juga bermanfaat bagi masyarakat kecamatan atau kelurahan yang belum mengenal sama sekali fungsi dan makna perpustakaan secara umum.

Kegiatan pelayanan pemakai perpustakaan merupakan yang paling pokok dan penting bagi sebuah perpustakaan dan merupakan ujung tombak dari keberhasilan penyelenggaraan perpustakaan. Layanan perpustakaan berarti layanan

¹ Republik Indonesia, *Undang-Undang No. 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan*,(Jakarta, 2007) 5.

² Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, Profil Layanan Perpustakaan, diakses pada tanggal 15 September 2021 pukul 14:24, dari <https://dispersip.kalselprov.go.i>.

yang diberikan kepada pembaca dalam memperoleh informasi dengan cepat, tepat, serta mudah untuk menemukan bahan pustaka atau informasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Pelayanan perpustakaan adalah menurut Lasa adalah “mencakup semua kegiatan pelayanan kepada pengguna yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna perpustakaan”.³ Layanan tersebut adalah bentuk kegiatan yang dapat dirasakan masyarakat pengguna khususnya pengguna layanan perpustakaan.

Allah berfirman dalam Q.S. Al Baqarah/2:267.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ
وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ
اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ⁴

Ayat tersebut dapat dipahami bahwa dalam memberikan sesuatu baik yang berupa barang maupun jasa, seharusnya kita memberikan yang terbaik. Baik dari pengadaan buku lengkap, fasilitas yang baik, dan pelayanan yang diberikan dari staf yang bertujuan untuk memberikan layanan yang maksimal, yang dapat mempermudah memenuhi kebutuhan pemakai. sesuatu yang akan diberikan kepada orang lain baik itu berbentuk barang, benda, dan jasa harus berkualitas, baik dan bermanfaat bagi orang yang menerima sesuatu tersebut. Tentu dalam hal pemberian idealnya adalah memberikan sesuatu dengan kualitas yang terbaik. Berbeda sekali

³ Wiji Suwarno, *Organisasi Informasi Perpustakaan: Pendekatan Teori dan Praktik*, (Depok: Rajawali Pers, 2019), 100.

⁴ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya jilid 1*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2010), 431.

kebiasaan masyarakat, bahwasanya ketika memberikan sesuatu masih memilih kualitas yang tidak baik, yang tidak layak dipakai sehingga pemberian itu sangat bertentangan dengan perintah Alquran surat Al-Baqarah ayat 267. Apabila fasilitas dan staf perpustakaan masih sangat terbatas, seharusnya manajer dari perpustakaan harus berpikir kreatif agar layanan yang nanti diberikan dapat memuaskan pemakai.

Adapun Surah Al Alaq Ayat/ 96:1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ٢ اقْرَأْ وَرَبُّكَ

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ٥ الْاَكْرَمُ ٣

Adapun kandungan dalam surah diatas berisikan mengenai pentingnya ilmu pengetahuan bagi manusia. Ayat ini menyerukan kepada semua manusia untuk sebanyak mungkin mencari ilmu termasuk mencari ilmu di perpustakaan, sesuai dengan pepatah Islam, seorang muslim diwajibkan mencari ilmu mulai dari buaian hingga ke liang lahat. Itu artinya, selama masih bernyawa, tidak ada alasan bagi muslim dan muslimah untuk bermalas-malasan mencari ilmu. dan juga di perpustakaan khususnya perpustakaan keliling melayani dari anak-anak, dewasa dan orang tua. Dan juga perbanyak membaca, membaca merupakan satu cara untuk memperoleh pengetahuan serta wawasan yang luas. Sejumlah disiplin ilmu juga perlu untuk dipelajari. Tujuannya adalah agar bisa menjadi manusia yang bijaksana dan tidak mudah menyalahkan orang lain saat berbeda pendapat. Hal ini lantaran

⁵ Wabbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir (Aqidah, Syari'ah, Manhaj)* Jilid 15, (Jakarta: Gema Insani, 2004), 595.

dengan banyak membaca, pikiran manusia bisa semakin terbuka. Objek untuk membaca juga sangat luas yaitu berupa segala hal yang ada di sekeliling manusia. Membaca merupakan hal yang banyak bermanfaatnya terutama lebih tahu tentang informasi dan pengetahuan. Fasilitas membaca di perpustakaan sudah terjangkau kepada masyarakat yaitu adanya layanan perpustakaan keliling yang bisa mendatangi tempat yang tidak ada layanan perpustakaan menetap di wilayah tersebut.

Kualitas dalam layanan tidak selamanya sama yang diberikan, misalnya saja pada masa sekarang berhadapan dengan adanya virus yang meresahkan berbagai aktivitas sehingga terhambat, termasuk dalam layanan yang diberikan termasuk layanan di perpustakaan keliling. Kehidupan dunia sekarang seluruh mengalami perubahan. Perubahan akibat dari adanya covid-19 yang memaksa kondisi baru. Secara menyeluruh kehidupan sudah berlangsung hampir dua tahun., sehingga tercipta tantangan kehidupan yang baru. Semua kehidupan memasuki kehidupan normal baru (*new normal*). Keadaan ini perlu adanya kerjasama antara pemerintah untuk menuju keadaan *new normal* di lingkungan masyarakat.

Kemendikbud mengeluarkan surat edaran No. 15 tahun 2020, isi dari surat tersebut bertujuan agar mengurangi peningkatan persebaran virus yang mewabah. Layanan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan di masa normal baru/*new normal* harus sesuai dengan pedoman yang ada. Kesadaran akan perlunya usaha untuk menambah wawasan masyarakat akan pentingnya kesadaran diri mematuhi protokol kesehatan selama pandemi dengan penerapan *new normal*,

apalagi saat *new normal* sekarang harus dengan mematuhi protokol kesehatan dan selalu menerapkan.

Hasil temuan penelitian terdahulu yang pertama oleh Yuli Eka Saputri dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklonggau” lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi informasi pada wanita tuna susila, hasil penelitian terdahulu kedua ditulis oleh Cahaya Tanjung dengan judul “Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga” lebih memfokuskan pada bagian promosi perpustakaan keliling yang ada pada tempat tersebut dan persamaan penelitian ini sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling. Hasil temuan penelitian ketiga oleh Datik Rahmawati dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten” yaitu pengembangan pelayanan dengan layanan perpustakaan keliling agar dapat membantu masyarakat untuk mengimbangi tuntutan dari pesatnya pertumbuhan informasi.

Berdasarkan hasil temuan penelitian terdahulu maka penulis mengemukakan hasil temuan yang dimiliki dalam skripsi yang ditulis adalah layanan perpustakaan keliling di tengah kehidupan kenormalan baru atau *new normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, dengan mencakup unsur dalam pelayanan perpustakaan keliling.

Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih dalam untuk mengetahui kegiatan layanan perpustakaan keliling dalam sebuah perpustakaan pada era *new normal*. Penulis tertarik membahas

penelitian dengan judul **LAYANAN PERPUSTAKAAN KELILING PADA MASA *NEW NORMAL* DI DINAS PERPUTAKAAN DAN KEARSIPAN PROVINSI KALIMANTAN SELATAN.**

B. Definisi Operasional

Agar pembahasan menjadi terarah dan mengena apa yang dimaksud, maka perlu dikemukakan batasan-batasan judul yang disampaikan. Berdasarkan judul penelitian mengenai “Layanan Perpustakaan Keliling pada masa *New Normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan” penegasan kata sebagai berikut:

1. Layanan

Layanan perpustakaan menurut Darmono adalah segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat atau maupun untuk dibawa pulang untuk digunakan di luar ruangan perpustakaan dan layanan juga sebagai sarana penelusuran informasi yang tersedia di perpustakaan yang menunjuk pada keberadaan suatu informasi.⁶ Layanan perpustakaan keliling sama saja seperti layanan yang diberikan oleh perpustakaan pada umumnya yaitu ada layanan terbuka dan layanan tertutup. Jenis layanan yang diberikan ada layanan sirkulasi, membaca di tempat, bercerita, dan informasi lainnya. Layanan pada perpustakaan keliling terbatas dengan waktu dan tempat karena harus melayani tempat yang lain lagi untuk memasyarakatkan perpustakaan keliling itu sendiri.

⁶ Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007), 165.

Yang dimaksud dalam penelitian yaitu mengenai sistem layanan, jenis layanan, sarana dan prasarana, tempat dan waktu, koleksi layanan, dan staf layanan perpustakaan keliling.

2. Perpustakaan Keliling

Perpustakaan menurut Perpustakaan Nasional adalah institut pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi bagi pemustaka.⁷ Perpustakaan adalah tempat perkumpulan koleksi yang melewati proses pengelolaan yang bisa dimanfaatkan pemustaka guna memenuhi kebutuhan informasi dan sebagai media hiburan. Dalam penelitian membahas tentang perpustakaan keliling. Perpustakaan Keliling menurut Abdul Wahid M. Ali Perpustakaan keliling adalah perpustakaan yang bergerak (*mobile library*) dengan membawa bahan pustaka seperti buku, majalah, koran dan bahan pustaka lainnya untuk melayani masyarakat dari suatu tempat ke tempat lain yang belum terjangkau oleh layanan perpustakaan umum kotamadya yang menetap.⁸ Perpustakaan yang dimaksud dalam penelitian adalah perpustakaan keliling bagian dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan yang beroperasi di 13 kabupaten/kota. Pada dasarnya perpustakaan keliling bukan merupakan satu jenis perpustakaan tersendiri, mendatangi tempat pemukiman penduduk, tempat kegiatan masyarakat seperti sekolah, kantor kelurahan, atau tempat yang strategis yang sering didatangi.

⁷Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Keliling* (Jakarta: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2013), 7.

⁸ Supriyanto, *Aksentuasi Perpustakaan dan Pustakawan, dan Pustakawan* (Jakarta: Ikatan Pustakawan Indonesia Pengurus Daerah DKI Jakarta, 2006), 21.

3. *New normal* (Normal Baru)

Menurut KBBI kata “normal” adalah menurut aturan atau menurut pola yang umum; sesuai dan tidak menimpang dari suatu norma atau kaidah; sesuai dengan keadaan yang biasa.⁹ Normal baru atau *new normal* adalah adaptasi kebiasaan baru, artinya beraktivitas dengan menerapkan protokol kesehatan (memakai masker, menerapkan pola hidup sehat bersih dan sehat seta lainnya).¹⁰ Masa *new normal* dalam penelitian dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2022.

Jadi yang dimaksud dalam penelitian adalah perpustakaan keliling merupakan bagian dari perpustakaan umum yang adanya keterkaitan dengan pelayanan masa *new normal* di perpustakaan keliling guna memberikan layanan pada masyarakat yang di kunjungi agar sesuai dengan kebijakan atau pedoman yang ada. Sehingga mendukung agar tidak terjadi penularan virus yang makin menyebar.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka fokus penelitian adalah layanan perpustakaan keliling pada masa *New Normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

⁹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005). 787.

¹⁰ M. Zilzam Aly, dkk.” Panduan Aman “*New Normal*” Menghadapi Pandemi *Covid-19*” *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Service)*, vol 4 no 2 tahun 2020, 417.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penulisan di atas maka tujuan dalam penelitian yaitu untuk mengetahui tentang layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap tempat penelitian dilakukan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi, wawasan, dan informasi bagi ilmu pengetahuan, terutama dalam memberikan literatur yang berkaitan dengan layanan perpustakaan keliling yang di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, untuk membuat pengunjung atau masyarakat suka di kunjungi oleh layanan yang diberikan perpustakaan umum dan dapat memanfaatkan fasilitas yang diberikan atau dilayankan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan bagi pustakawan atau staf khususnya perpustakaan keliling sendiri yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan dalam memberikan layanan selama masa *new normal* dalam memberikan wawasan dan informasi

tentang layanan perpustakaan keliling yang diadakan tersebut agar pemustaka tidak takut dan menjadi tertarik memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh layanan perpustakaan keliling.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu sangat penting untuk memaparkan sebagai bahan acuan yang relevan dari penelitian dengan penelitian terdahulu terhadap topik penelitian yang disusun oleh peneliti. Berikut hasil acuan dengan penelitian-penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. Penelitian skripsi yang ditulis oleh Yuli Eka Saputri dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklonggau” Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Patah Palembang pada tahun 2018. Penelitian bertujuan untuk mengetahui layanan perpustakaan keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kota Lubuklonggau dan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi layanan perpustakaan keliling tersebut. Penelitian menggunakan penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan tentang data yang dilakukan dengan cara triangulasi dan dikombinasikan dengan teori-teori yang ada.

Skripsi yang diteliti lebih memfokuskan pada layanan perpustakaan keliling terhadap kemampuan literasi informasi pada wanita tuna susila (WTS).¹¹

2. Penelitian yang ditulis oleh Cahaya Tanjung mahasiswi Universitas Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Budaya Program Studi DIII Perpustakaan Medan, tahun 2017 dengan judul “Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga”. Penelitian membahas tentang Promosi pelayanan perpustakaan keliling yang ada di kota Sibolga, agar bisa dikenal luas masyarakat yang ada dan dapat meningkatkan kunjungan masyarakat pada perpustakaan. karena daya tarik kunjungan masyarakat yang ada di kota Sibolga yang masih kurang. Sehingga dilakukan promosi agar ke depannya bisa meningkatkan minat kunjung masyarakat. Layanan Perpustakaan Keliling yang diselenggarakan pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga telah melakukan upaya-upaya dalam pengembangan pelayanan perpustakaan, antara lain adalah: Peningkatan SDM sebagai proses jalannya perpustakaan, Melakukan promosi perpustakaan, Melakukan bimbingan pemakai bagi pengguna, Penyediaan koleksi dan sebagainya. Dinas Perpustakaan Kota Sibolga menyediakan 1 unit Mobil Perpustakaan Keliling (MPK) untuk menjangkau beberapa kelurahan dan sekolah dalam wilayah kota Sibolga. Namun belum dapat diketahui program layanan perpustakaan keliling tersebut, apakah telah memenuhi kebutuhan masyarakat, baik ditinjau dari lokasi yang dituju, maupun respon dari masyarakat yang dikunjungi. Oleh karena itu,

¹¹ Yuli Eka Saputri, *Layanan Perpustakaan Keliling di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau*, (Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2018). <file:///C:/Users/user/Downloads/penelitian%20terdahulu%20pusling%202.pdf>

dalam penulisan penulis ingin mengetahui lebih jelas bagaimana pelaksanaan.¹² Perbedaan dari penelitian adalah peneliti lebih memfokuskan pada bagian promosi perpustakaan keliling yang ada pada tempat tersebut dan persamaan penelitian sama-sama meneliti tentang perpustakaan keliling.

3. Penelitian terdahulu yang ketiga berupa laporan yang ditulis oleh Datik Rahmawati mahasiswi Universitas Sebelas Maret Surakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Program Studi Diploma III Perpustakaan tahun 2011, dengan judul “Layanan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten”, penelitian yang dibuat adalah upaya yang dilakukan peneliti terhadap upaya pengembangan pelayanan dengan layanan perpustakaan keliling agar dapat membantu masyarakat untuk mengimbangi tuntutan dari pesatnya pertumbuhan informasi. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan studi pustaka dan observasi. Penelitian meneliti tentang hambatan yang ada dihadapi dalam pelaksanaan layanan perpustakaan keliling dan upaya dalam mengatasi hambatan tersebut yang ada di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten dan layanan yang diberikan di perpustakaan tersebut.¹³

Perbedaan penelitian terdahulu yang sudah dikemukakan di atas dengan penelitian yang ingin dilakukan adalah mengambil fokus kepada layanan yang diberikan perpustakaan keliling, mengenai unsur sistem layanan, jenis layanan,

¹² Cahaya Tanjung, *Pelayanan Perpustakaan Keliling pada Dinas Perpustakaan Kota Sibolga*, (Laporan Penelitian, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara Medan, 2017). <file:///C:/Users/user/Downloads/penelitian%20terdahulu%20pusling%201.pdf>

¹³ Datik Rahmawati, *Layanan Perpustakaan Keliling di Kantor Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Klaten*, (Laporan Penelitian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2011). <file:///C:/Users/user/Downloads/DATIK%20RAHMAWATI%20D1808055.pdf>

sarana dan perlengkapan, waktu dan tempat, koleksi dan staf layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal* atau normal baru dengan mengambil lokasi penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan. Sehingga peneliti mengambil judul penelitian “Layanan Perpustakaan Keliling pada masa *New Normal* di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan” layak untuk diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi uraian tahapan dalam penelitian ini. Agar penulisan skripsi terarah dan tersusun secara teratur, maka penyusunan penelitian dibuat dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisikan latar belakang masalah, definisi operasional, fokus penulisan, tujuan penulisan, alasan memilih judul, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

Bab II Landasan Teori, yang berisikan pengertian perpustakaan, layanan perpustakaan keliling, dan layanan perpustakaan keliling pada masa *new normal*.

Bab III Metode Penelitian, yang berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

Baba V berisi penutup yang meliputi simpulan dan rekomendasi.